

### Global

Wall Street libur untuk memperingati Juneteenth National Independence, dan kini investor mengamati kumpulan data ekonomi yang dimulai pada hari Kamis untuk menutup paruh kedua minggu perdagangan ini. Klaim pengangguran awal, perumahan baru dan izin bangunan AS akan dirilis pada hari Kamis. Jumat pagi akan ada data PMI jasa dan manufaktur, diikuti oleh angka penjualan rumah. Pasar Asia-Pasifik sebagian besar melemah pada hari Kamis pagi ini karena Tiongkok mempertahankan suku bunga pinjaman satu dan lima tahun tidak berubah. Suku bunga utama pinjaman satu tahun berfungsi sebagai patokan bagi sebagian besar pinjaman korporasi dan rumah tangga, sedangkan suku bunga lima tahun berfungsi sebagai patokan untuk hipotek properti. LPR 1 tahun saat ini sebesar 3,45%, sedangkan LPR 5 tahun sebesar 3,95%. Awal pekan ini, Bank Rakyat Tiongkok mempertahankan suku bunga fasilitas pinjaman jangka menengah 1 tahun tetap stabil di 2,5%.

### Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI berlangsung pada 19-20 Juni 2024. Konsensus CNBC Indonesia yang dihimpun dari 11 lembaga/institusi dengan sepakat memperkirakan BI akan tetap di level 6,25% atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan pada pertemuan Juni ini. Sebelumnya, pada RDG BI periode April 2024, BI menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin (bps). Kemudian dilanjutkan dengan menahan suku bunganya pada Mei 2024 mengingat kondisi Rupiah cenderung relatif stabil. Gubernur BI, Perry Warjiyo menjelaskan, kebijakan BI Rate itu ditahan pada bulan Mei mempertimbangkan kebijakan moneter yang antisipatif untuk menahan laju inflasi tetap di kisaran sasaran 2,5% plus minus 1% hingga akhir tahun ini sampai 2025.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mayoritas mata uang negara Asia menguat terhadap USD pada perdagangan Rabu kemarin, setelah data penjualan ritel AS lebih rendah dari perkiraan. IDR menguat 0.21% diawal perdagangan setelah libur. Spot USD/IDR diperdagangkan di level 16.365 - 16.375 yang bertahan jelang penutupan. Perhatian pasar saat ini tertuju pada hasil RDG Bank Indonesia yang akan diumumkan hari ini. Imbal hasil obligasi pemerintah Republik Indonesia rata-rata turun 6-10bps, terutama di tenor menengah. Yield tenor 5 & 10-tahun turun 9-10 bps. Rilis data neraca dagang yang surplus sebesar USD 2.93M turut menjadi katalis positif pada pasar obligasi. Terlihat aksi beli yang cukup tinggi pada seri FR101 dan FR100.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	18-Jun	19-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	7.14	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.14	N/A
UST 10 YR	4.22	4.22	0.00

INDEXES	18-Jun	19-Jun	%
IHSG	Closed	6726.92	N/A
LQ45	Closed	839.62	N/A
S&P 500	5487.03	Closed	N/A
DOW JONES	38834.86	Closed	N/A
NASDAQ	17862.23	Closed	N/A
FTSE 100	8191.29	8205.11	0.17
HANG SENG	17915.55	18430.39	2.87
SHANGHAI	3030.25	3018.05	(0.40)
NIKKEI 225	38482.11	38570.76	0.23

FOREX	19-Jun	20-Jun	%
USD/IDR	16430	16400	(0.18)
EUR/IDR	17649	17623	(0.15)
GBP/IDR	20886	20858	(0.14)
AUD/IDR	10956	10947	(0.08)
NZD/IDR	10093	10066	(0.26)
SGD/IDR	12161	12135	(0.22)
CNY/IDR	2264	2259	(0.24)
JPY/IDR	104.13	103.76	(0.35)
EUR/USD	1.0742	1.0746	0.04
GBP/USD	1.2712	1.2718	0.05
AUD/USD	0.6668	0.6675	0.10
NZD/USD	0.6143	0.6138	(0.08)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.45%	3.45%	3.45%
CN	Loan Prime Rate 5Y	3.95%	3.95%	3.95%
ID	Interest Rate Decision		6.25%	6.25%
GB	BoE Interest Rate Decision		5.25%	5.25%
US	Building Permits Prel MAY		1.440M	1.47M
US	Initial Jobless Claims JUN/15		242K	239K

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI